

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan secara dengan menggunakan metode pendekatan manajemen asuhan kebidanan menurut Permenkes No.938/Menkes/SK/VIII/2007 yang didokumentasikan dalam bentuk SOAP pada Ny. L dari ANC, INC, PNC, BBL, dan KB yang dimulai dari tanggal 26 Februari sampai 23 Mei 2019. Maka mahasiswa mampu:

1. Pada masa kehamilan Ny. L mendapatkan Asuhan Kebidanan Antenatal care dengan baik yang dilakukan di Puskesmas Nosarara. Namun didapatkan kesenjangan pada pemeriksaan “14T” dan kenaikan BB yang tidak sesuai dengan IMT.
2. Pada saat proses persalinan Ny. L berjalan dengan normal. Lahir bayi spontan pukul 05.05 WITA langsung menangis dengan berat badan 2800 gram, panjang 49 cm dan berjenis kelamin laki-laki, bayi lahir spontan, segera menangis, warna kulit kemerahan, dan gerakan aktif. Pada kala III plasenta lahir spontan lengkap, tidak ada penyulit, berlangsung selama 10 menit. Pada kala IV dilakukan pengawasan selama 2 jam postpartum dan tidak terdapat masalah ataupun komplikasi yang ditemukan.
3. Pada saat masa nifas Ny. L mendapatkan Asuhan kebidanan Postpartum sebanyak 4 kali. Setiap kunjungan tidak ditemukan komplikasi atau penyulit, sehingga selama proses masa nifas Ny. L berjalan dengan normal.

4. Perawatan bayi baru lahir yang dilakukan pada By. Ny. L berjalan dengan sehat dan aman. Pada pemeriksaan fisik tidak ditemukan kelainan apapun, tali pusat bayi Ny. L lepas pada tanggal 11 April 2019. Warna kulit dan bibir kemerahan, menyusui dengan kuat dan berat badannya selalu mengalami peningkatan.
5. Peneliti memberikan Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana pada Ny. L dengan melakukan konseling tentang beberapa pilihan metode kontrasepsi yang dapat dipilih oleh Ny. L sesuai dengan kondisi ibu menyusui, yaitu, AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim). Sudah dijelaskan pada ibu tentang kelebihan dan kekurangan masing-masing kontrasepsi. Ny. L akhirnya memilih kontrasepsi KB IUD pada tanggal 20 Mei 2019.

## **B. Saran-saran**

### **1. Bagi Institusi pendidikan**

Agar peneliti selanjutnya dapat meningkatkan keterampilan yang dimiliki untuk melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil sesuai standar profesi kebidanan dan dapat mengatasi kesenjangan yang terkadang timbul antara teori yang di dapat diperkuliahan dengan praktik yang nyata di lahan serta dapat mengaplikasikan teori yang didapat dengan perkembangan ilmu kebidanan terbaru.

## 2. Bagi Penulis

Untuk bidan maupun tenaga kesehatan lainnya diharapkan dapat memberikan asuhan yang menyeluruh serta mendeteksi kelainan secara dini dan mencegah terjadinya komplikasi dalam masa kehamilan.

## 3. Bagi Tempat Penelitian

Agar institusi dapat menilai sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan yang telah didapat dengan mempraktekkan dan menerapkannya pada pasien / klien secara langsung. Diharapkan institusi bisa menyediakan panduan dalam penyusunan Lapran Tugas Akhir atau LTA ini sehingga mahasiswa mempunyai pedoman atau acuan dalam penyusunan tugas akhir ini.